

Pembuatan Dan Pengembangan Sistem Informasi Desa Wisata

Rozikan

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Email: Rozikan@fai.umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.44.707

Abstrak

Pada era globalisasi saat ini, masyarakat harus mampu membaca potensi yang ada di wilayahnya. Diperlukan inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan potensi yang ada tersebut sehingga diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan pelayanan dan memenuhi kebutuhan guna menyejahterakan masyarakat. Pengembangan tersebut, selanjutnya harus dibangun bersama menggunakan asas dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Diperlukan informasi yang mudah didapatkan dan pemahaman yang sama antara masyarakat dan aparatur desa guna mewujudkan hal tersebut. Luaran dari program ini diharapkan mampu mendorong terciptanya program sinergitas semua elemen masyarakat dan informasi yang valid. Dengan demikian, langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pembuatanserta pengembangan sistem informasi yang Desa Wisata Pulesari yang berada di Pulesari, Wonokerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan pembuatan dan pengembangan sarana informasi yang berbentuk situs web. Langkah-langkah yang dilakukan untukmenyukseskan program pengabdian ini adalah dengan dilakukan pelatihan konten yang relevan dengan tujuan Desa Wisata Pulesari, pelatihan penggunaan serta pengelolaan website sebagai sarana informasi dari yang paling awal/dasar hingga akhir. Dalam program pengabdian ini juga dilakukanobservasi mitra pengabdian, diskusi mengenai masalah mitra, pelatihan dan pengontrolan, pengawasan, evaluasi dan penyusunan laporan akhir.

Kata Kunci: desa wisata ; website ; pengembangan desa.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini berkembang sangat pesat. Terdapat beberapa macam teknologi yang berkembang pesat, salah satunya adalah teknologi informasi. Teknologi informasi adalah perangkat keras maupun lunak untuk memproses suatu data serta segala jenis teknologi untuk berbagi informasi secara elektronik (Makmur, 2019). Perkembangan teknologi ini sangat bermanfaat bagi penggunanya. Dampak positif dari adanya kemajuan teknologi informasi ini adalah mudahnya penyebaran informasi sehingga semakin luas jangkauannya. Penyebaran ini juga dibantu karena adanya internet. Internet adalah singkatan dari interconnection networking yang secara sederhana bisa diartikan sebagai a global network of computer networks (Randal dan Latulipe, 2005).

Yogyakarta merupakan daerah yang dikenal akan budaya maupun wisatanya. Dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh Yogyakarta ini, pemanfaatan internet sangat membantu karena mampu menyebarkan informasi mengenai potensi wisata sehingga dapat mendatangkan wisatawan dari luar daerah. Salah satu potensi budaya dan wisata yang ada di Yogyakarta adalah desa wisata. Saat ini Yogyakarta sedang gencar melakukan pengelolaan potensi desa wisata. Desa wisata dianggap memiliki potensi pariwisata karena memiliki keunikan yang khas, baik mengenai karakter fisik lingkungan maupun kehidupan sosial bermasyarakat. Salah satu desa wisata yang ada di Yogyakarta adalah Desa Wisata Pulesari yang berada di Pulesari, Wonokerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Desa Wisata Pulesari dipilih sebagai target pengabdian karena daerah ini memiliki potensi. Beberapa potensi yang ada di Desa Wisata Pulesari adalah (1) Outbound Desa Wisata Pulesari, (2) Wista Budaya, dan (3) Wisata Sejarah. Outbound yang ada di Desa Wisata Pulesari terdiri dari

susur sungai yang memiliki beberapa wahana rintangan seperti jembatan goyang, titian bambu, tangga air, vertikal web, jaring laba-laba, dan hujan buatan. Untuk wisata budaya, Desa Wisata Pulesari memiliki budaya seperti tarian yang menceritakan sejarah Desa Pulesari, kerajinan, kuliner, dan desa wisata yang nyaman. Yang terakhir, wisata sejarah. Desa wisata pulesari juga memiliki potensi wisata sejarah karena terdapat beberapa gua bersejarah di daerah desa wisata seperti Gua Dampar, Gua Canguk, Gua Gedhe, Gua Grenjeng, Gua Wayang, Gua Ular, Gua Leri, dan Gua Bedhog.

Setelah melakukan beberapa kali observasi dan diskusi dengan pihak Desa Wisata Pulesari, ditemukan beberapa kendala secara umum yang dialami mitra dalam mengembangkan promosi desa wisata seperti belum adanya website resmi Desa Wisata Pulesari maupun template tetap konten dan design Desa Wisata Pulesari.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pembuatan sistem informasi berupa *website* Desa Wisata Pulesari ini memiliki beberapa tahapan kegiatan yang dilalui, antara lain tahapan prapelaksanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pascapelaksanaan.

1. Tahap Prapelaksanaan

a. Observasi

Tahap pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah observasi dan diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta pencarian solusi terbaik untuk masalah tersebut agar tujuan kegiatan pengabdian ini tercapai dengan baik. Tahap observasi ini dilakukan oleh seluruh anggota tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa bersama dengan anggota perwakilan mitra.

b. Pembekalan Mahasiswa

Tahapan ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai program pengabdian yang akan dilaksanakan serta menjelaskan mengenai peran tim pengabdian pada kegiatan ini untuk pembagian tugas. Untuk itu, dalam tahapan ini ketua pengabdian menjelaskan kepada anggota dan mitra secara terperinci program apa yang akan dilaksanakan serta tahapannya.

c. Perancangan Program

Perancangan program dilakukan agar seluruh program yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik dan terstruktur. Kegiatan ini meliputi pembuatan program, menentukan bahan apa yang dibutuhkan, dan menghubungi pihak-pihak terkait serta penjadwalan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Sosialisasi program yang akan dilaksanakan

Tahapan awal dari pengabdian ini dimulai dengan sosialisasi mengenai program-program yang akan dilakukan. Pada tahap ini, tim pengabdian menjelaskan mengenai program-program yang akan dilaksanakan selama masa pengabdian dalam rangka untuk membantu Desa Wisata Pulesari dalam mengembangkan sistem informasi berupa *website*.

b. Pengembangan dan pelatihan *website*

Pada tahapan ini, tim pengabdian mendatangkan pelatih *website* dan konten sebagai fasilitas untuk mitra agar lebih memahami mengenai penggunaan serta pengoperasian *website*. *Website* merupakan salah satu cara yang paling mudah diakses oleh dunia luar. Oleh sebab itu, *website* ini harus dikembangkan agar mampu memajukan serta memperkenalkan daerah mitra ke dunia luar.

c. *Monitoring* dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi program-program yang telah dilaksanakan bersama dengan mitra. Tahapan ini juga merupakan tahap terakhir dari kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk memastikan manfaat dari adanya pembuatan sistem informasi terhadap kemajuan Desa Wisata Pulesari.

Gambaran Umum dan Pelaksanaan Kegiatan

Desa Wisata Pulesari berada di Pulesari, Wonokerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Mitra terletak dekat dengan tempat wisata yang ada di daerah pegunungan merapi. Dalam pengabdian ini, tim pengabdian ingin memperkenalkan Desa Wisata Pulesari ke lingkup yang lebih luas. Diketahui bahwa Yogyakarta merupakan kota dengan tingkat pariwisata yang tinggi. Oleh sebab itu, diharapkan seluruh daerah juga mampu mengambil manfaat dari hal ini. Salah satunya yaitu Desa Wisata Pulesari.

Persiapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahap pertama, yaitu persiapan pelaksanaan pengabdian, merupakan tahap awal yang sangat penting bagi program pengabdian ini. Persiapan yang dilakukan diawali dengan observasi daerah mitra. Hal ini dilakukan untuk mengetahui program apa yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Selanjutnya, dilakukan diskusi yang bertujuan mengetahui masalah yang dihadapi oleh mitra untuk kemudian mitra serta tim pengabdian bersama-sama mencari solusi yang paling tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah dilakukan diskusi, diketahui bahwa mitra memiliki kekurangan dalam pengembangan sistem informasi berupa *website* karena pihak mitra hanya memiliki blog sebagai sarana informasi. Berdasarkan masalah tersebut, tim pengabdian bersama mitra memilih untuk mengembangkan *website* sebagai solusi dari masalah tersebut. Dari perkembangan *website* yang ada, diharapkan bahwa mitra mampu menunjukkan kepada dunia luas melalui internet mengenai potensi wisata yang ada di Desa Wisata Pulesari.

Program pengabdian yang dilaksanakan diawali dengan sosialisasi program yang akan dilaksanakan oleh mitra dan tim pengabdian. Selain itu, sosialisasi program juga menjabarkan mengenai manfaat dan tujuan diadakannya kegiatan pengabdian ini agar mampu memotivasi mitra dalam melaksanakan kegiatan pengabdian serta berkontribusi penuh dalam seluruh kegiatan.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan diskusi terkait dengan teknis pelaksanaan program, tempat pelaksanaan, maupun alat dan bahan yang nantinya dibutuhkan.

1. Persiapan Materi dan Bahan

Tahapan ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi antara tim pengabdian dengan pihak mitra mengenai jenis pelatihan serta solusi yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini juga dilakukan

koordinasi mengenai keperluan bahan dan alat yang akan dibutuhkan untuk melakukan program pengabdian.

2. Praktik Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pengembangan dan pelatihan *website*. Pada tahapan ini, tim pengabdian mendatangkan pelatih *website* dan konten sebagai fasilitas untuk mitra agar lebih memahami mengenai penggunaan serta pengoperasian *website*. *Website* dan sosial media merupakan salah satu cara yang paling mudah diakses oleh dunia luar. Oleh sebab itu, *website* ini harus dikembangkan agar mampu memajukan serta memperkenalkan daerah mitra ke dunia luar.

Kegiatan pengembangan dan pelatihan *website* dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan proses. Kegiatan ini dilaksanakan pada 11 September 2021 di Laboratorium Komputer C gedung AR Fachrudin B Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dari pukul 08.00 hingga 15.00 WIB. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 sesi. Sesi *pertama* terkait dengan *branding*, yang *kedua* terkait dengan sosial media, dan yang *ketiga* terkait dengan *website*. Ketiganya merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang dan memperkenalkan Desa Pulesari ke dunia luar agar lebih banyak menarik pengunjung.



Gambar 1. Kegiatan pengembangan dan pelatihan *website*

Pada kegiatan pertama, yaitu pembuatan *branding*, narasumber menjelaskan mengenai betapa pentingnya *branding* untuk membuat masyarakat sadar bahwa terdapat *brand* tersebut dalam hal ini yaitu Desa Wisata Pulesari. *Branding* juga dibuat agar *brand* lebih mudah diingat dan dapat memberikan kesan pertama yang positif untuk masyarakat. Kegiatan pertama ini dilaksanakan pada pukul 08.00 hingga 10.00 pagi.

Yang *kedua* yaitu pelatihan mengenai sosial media. Perkembangan sosial media saat ini sudah sangat pesat. Hal ini juga berpengaruh terhadap perubahan dalam masyarakat. Hampir semua orang saat ini memiliki media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan masih banyak lagi. Media sosial digunakan untuk menyampaikan informasi dan mempermudah dalam penyebaran informasi. Hal ini kami manfaatkan dengan mengajarkan pihak mitra dalam mengelola media sosial yang baik agar lebih dikenal kalangan banyak sehingga dapat meningkatkan penjualan barang maupun jasa di Desa Wisata Pulesari.



Gambar 2. Pemberian materi mengenai media sosial



Gambar 3. Tim pengabdian dan pihak mitra

Kendala yang dihadapi

Berikut merupakan kendala yang dihadapi selama program ini dilaksanakan, kendala ini dijabarkan sebagai berikut.

Kendala Internal

Kegiatan ini berjalan cukup lama dan membutuhkan komitmen yang kuat. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan saat hari kerja sehingga beberapa tim pengabdian tidak mampu *handle* secara langsung kegiatan pengabdian ini. Pada awalnya, pengabdian ini akan dilaksanakan di Desa Tirtosari, Bantul. Pihak mitra Tirtosari juga sudah bersedia untuk menjadi mitra, tetapi di tengah

jalannya kegiatan pengabdian, pihak mitra Tirtosari mengundurkan diri karena tidak ada SDM yang memadai. Dalam menghadapi kendala ini, pihak tim pengabdian mencari mitra lain dan mengulang semua kegiatan dari awal mulai dari observasi hingga pelaksanaan kegiatan. Selain itu pengabdian ini memiliki kendala karena pihak mitra sulit dihubungi dan tidak memiliki semangat yang tinggi untuk melakukan pengabdian ini.

Kendala Eksternal

Kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan kegiatan yang telah terlaksana, kendala eksternal terletak pada kesulitan mencari waktu yang pas antara para narasumber serta pihak mitra.

Simpulan

Berdasarkan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat dalam Pembuatan dan Pengembangan *Website* Desa Wisata Pulesari, beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan ini yaitu:

1. mitra telah mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan tim pengabdian dalam kegiatan ini,
2. terdapat efek dalam sistem informasi desa sehingga lebih dikenal di masyarakat luas.

Daftar Pustaka

- Rahardjo dan Ludigdo. 2006. "BUMDes sebagai Institusi Komersial, Tetap Memperhatikan Efisiensi serta Efektifitas dalam Kegiatan Sektor Rill dan Lembaga Keuangan (Berlaku sebagai LKM)". Malang Fakultas Administrasi Publik.
- Makmur, T. 2019. Teknologi Informasi: Dampak dan Implikasi bagi Perpustakaan, Pustakawan, serta Pemustaka. *INFO BIBLIOTHECA*, vol. 1 no.1.
- Randal, H, danLatupile, C. 2005. *Plug-N-Play Internet*. Indiana: Sam Publishing.